

**EFEKTIVITAS BUKU LANCAR MEMBACA DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK KELOMPOK B DI TK
AL-FURQON SURABAYA**

SKRIPSI

Disusun oleh:

Lailatur Rohmah

NIM:

D98216065



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
SURABAYA
JULI 2020**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

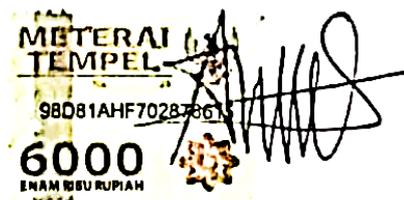
Nama : LAILATUR ROHMAH
NIM : D98216065
Jurusan/ Program Studi Fakultas : PENDIDIKAN ISLAM/ PIAUD – FTK

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Penelitian yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri; bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Penelitian ini hasil jiplakan, maka saya menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 6 Juli 2020

Yang Membuat Pernyataan



Lailatur Rohmah

D98216065

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Oleh:

Nama : LAILATUR ROHMAH

NIM : D98216065

Judul : Efektivitas Buku Lancar Membaca dalam Meningkatkan Kemampuan
Membaca Permulaan Anak Kelompok B di TK Al-Furqon Surabaya.

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 9 Juni 2020

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Irfan Farwidi, M. Ag.
NIP. 197001022005011005

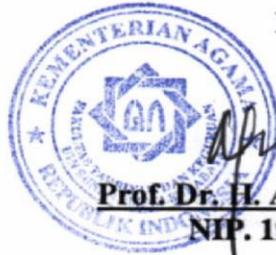


Dra. Ilun Muallifah, M. Pd.
NIP. 196707061994032001

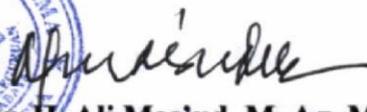
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Lailatur Rohmah ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

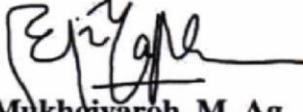
Surabaya, 27 Juli 2020



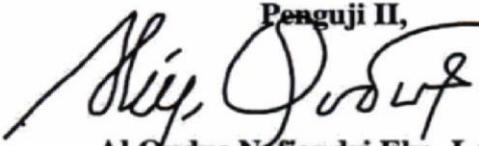
Mengesahkan,
Dekan,


Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M. Ag., M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

Penguji I,


Dr. Mukhoivaroh, M. Ag
NIP. 197704142006042003

Penguji II,


Al Qudus Nofiantri Eko, Lc, MHI
NIP. 197311162007101001

Penguji III,


Dr. Irfan Tamwifi, M. Ag
NIP. 197001022005011005

Penguji IV,


Dra. Ilun Muallifah, M. Pd
NIP. 196707061994032001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Lailatur Rohmah
NIM : D98216065
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Islam Anak Usia Dini
E-mail address : laila7rohmah@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Efektivitas Buku Lancar Membaca dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B di TK Al-Furqon Surabaya

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 8 Oktober 2020

Penulis

(Lailatur Rohmah)

Bab Dua Tinjauan pustaka yang akan membahas mengenai teori-teori yang diungkapkan oleh para ahli yang berkaitan dengan penelitian ini. Pada bab ini akan dipaparkan beberapa sub bab yakni; pengertian, manfaat, jenis-jenis, dan teknik penggunaan media pembelajaran, serta pengertian buku lancar membaca. Kemudian pengertian, tujuan, manfaat, tingkat kemampuan, dan indikator kemampuan membaca permulaan anak.

BAB Tiga berisi tentang metode penelitian yang dijelaskan dalam beberapa sub bab: populasi dan sampel yang merupakan penjelasan tentang apa-apa yang menjadi objek dalam penelitian ini, selanjutnya instrumen penelitian yaitu memaparkan mengenai alat-alat yang digunakan untuk mengambil data dari lapangan seperti format observasi, dokumentasi, dan wawancara. Setelah itu, metode pengumpulan data yang merupakan penjelasan mengenai teknik-teknik yang digunakan dalam mengambil, mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini yang kemudian dianalisis. Yang terakhir yaitu metode analisis data yang merupakan pemaparan tentang metode, kerangka, serta cara-cara yang digunakan untuk menganalisa data-data yang telah diperoleh, dan kemudian akan dibahas serta ditarik kesimpulan.

Bab Empat merupakan hasil penelitian meliputi bab yang membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian, yang menjelaskan tentang kemampuan membaca permulaan anak kelompok B TK Al-Furqon Surabaya yang diperoleh dari dokumentasi, selain itu dijelaskan pula tentang sejauh mana pengaruh buku lancar membaca terhadap kemampuan membaca permulaan anak kelompok B TK Al-Furqon Surabaya.

- 5) Peristiwa alam seperti terjadinya letusan gunung berapi atau proses yang dalam kenyataannya memakan waktu lama seperti proses kepompong menjadi kupu-kupu, dapat disajikan dengan teknik-teknik rekaman seperti *time lapse* untuk film, video, slide, atau stimulasi komputer.
- c. Penggunaan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif peserta didik. Dalam hal media pembelajaran berguna untuk meningkatkan kegairahan belajar, memungkinkan peserta didik belajar sendiri berdasarkan minat dan kemampuannya, dan memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dengan lingkungan dan kenyataannya.
 - d. Memberikan rangsangan yang sama, dapat menyamakan pengalaman dan persepsi peserta didik terhadap isi pelajaran.
 - e. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada peserta didik tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya melalui karyawisata, kunjungan-kunjungan ke museum atau kebun binatang.

Sehingga media pembelajaran memiliki banyak manfaat salah satunya adalah untuk mendukung proses pembelajaran baik untuk guru ataupun anak/peserta didik. Guru akan mudah memberikan materi dengan bervariasi dan menarik sehingga anak menjadi aktif dan semangat untuk mengikuti proses pembelajaran.

3. Jenis-jenis Media Pembelajaran

6) Umumnya berorientasi kepada guru dengan tingkat pelibatan pembelajaran aktif murid yang rendah.

Kelebihan media audio visual adalah dapat menstimulasi indra pendengaran dan penglihatan, sehingga mampu meningkatkan daya ingat pada proses pembelajaran, serta penyajiannya yang menarik membuat tidak cepat bosan. Adapun kelemahannya yaitu keterbatasan biaya dan perlu banyak alat.

c. Media Hasil Teknologi Berdasarkan Komputer

Teknologi berbasis komputer, merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis mikroprosesor. Perbedaan antara media yang dihasilkan oleh teknologi berbasis komputer dengan yang dihasilkan dari dua teknologi lainnya adalah karena informasi atau materi disimpan dalam bentuk digital, bukan dalam bentuk cetakan atau visual. Pada dasarnya, teknologi berbasis komputer menggunakan layar kaca untuk menyajikan informasi kepada siswa.

Berbagai jenis aplikasi teknologi berbasis komputer dalam pengajaran umumnya dikenal sebagai *computer assisted instruction* (pengajaran dengan bantuan komputer). Aplikasi tersebut apabila dilihat dari cara penyajian dan tujuan yang ingin dicapai meliputi *tutorial* (penyajian materi pelajaran secara bertahap), *drills and practice* (latihan untuk membantu siswa menguasai materi yang telah dipelajari sebelumnya), permainan dan simulasi (latihan mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang baru dipelajari), dan basis data (sumber yang dapat membantu siswa menambah informasi dan pengetahuannya sesuai dengan keinginan masing-masing).

Media dapat digunakan oleh seseorang sendirian saja atau istilahnya *individual learning*, banyak media yang dirancang untuk digunakan secara perorangan. Media seperti ini biasanya dilengkapi dengan petunjuk penggunaan yang jelas (*manual book*), sehingga orang dapat menggunakannya secara mandiri. Artinya orang itu tidak bertanya kepada orang lain tentang bagaimana cara menggunakannya, alat apa yang diperlukan, dan bagaimana mengetahui bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Buku petunjuk biasanya mengandung keterangan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai, garis besar isi, urutan cara mempelajarinya, komponen-komponen media itu, alat yang diperlukan untuk menggunakannya dan alat evaluasi yang biasanya terdiri dari soal tes. Bila dalam suatu ruangan ada beberapa orang yang belajar menggunakan media secara perorangan, sebaiknya masing-masing menempati tempat khusus (*karel*) sehingga tidak saling mengganggu. Karel ialah meja belajar yang disekat-sekat menjadi bagian kecil yang hanya cukup untuk duduk satu orang. Tiap karel dilengkapi dengan perlengkapan media seperti *tape recorder*, proyektor film bingkai, *earphone*, layar kecil dan sebagainya.

2) Media Dapat Digunakan secara Berkelompok

Pembelajaran dapat berlangsung dengan jumlah siswa yang cukup banyak (*big group*) atau bersifat kelompok. Kelompok itu dapat berupa kelompok kecil dengan anggota 2 sampai 8 orang, atau berupa kelompok besar yang beranggotakan 9 sampai dengan 40 orang. Media yang dirancang untuk digunakan secara berkelompok juga memerlukan buku

membaca dengan vokal rangkap (diftong) ai, au, oi, ditambah belajar membaca dengan “ng” dan “ny” dan latihan membaca. Pada Jilid 7 dilanjutkan, belajar membaca dengan huruf-huruf besar, dilanjutkan dengan belajar membaca menggunakan pola (V-VK-KV-KVK-KKV-KKVK-VKK-KVKK-KKVKK-KKKV-KKKVK). Pada Jilid 8 dilanjutkan, dan belajar membaca dua kata serta lancar membaca kalimat, disertai pengenalan kata-kata yang terbentuk lebih dari dua suku kata. Contoh: pariwisata, purnawirawan, profesional, dan lainnya. Pada Jilid 9 dilanjutkan, dan belajar membaca tiga kata serta lancar membaca kalimat, disertai pengenalan: awalan, akhiran. Pada Jilid 10 dilanjutkan, dan belajar membaca empat kata serta lancar membaca kalimat, disertai pengenalan: sisipan dan memahami isi bacaan.

Ada hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan buku lancar membaca. Buku lancar membaca menjadi pedoman bagi siswa dalam proses belajar membaca tanpa mengeja. Guru mengenalkan dan memberikan contoh membunyikan suku kata tanpa mengeja. Sebagai contoh membunyikan suku kata “ba”, tidak diperkenankan mengeja “be” dan “a”, tetapi langsung dibaca “ba”, setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda, sama halnya dalam pelaksanaan pembelajaran membaca menggunakan buku lancar membaca.

Kemampuan membaca anak menggunakan buku lancar membaca berbeda-beda, ada yang masih ada pada jilid dua, tiga, dan lainnya. Kegiatan pertama yang dilakukan siswa dalam belajar membaca menggunakan buku lancar membaca adalah membaca basmalah. Kemudian guru memberikan contoh cara membaca suku kata pada halaman yang akan dibaca anak. Setiap halaman anak akan belajar suku kata yang berbeda-beda. Sebagai contoh pada jilid satu

halaman lima, suku kata yang akan anak baca adalah bacaan “fa” dan “fi”. Pada halaman berikutnya, anak belajar bacaan suku kata “ha” dan “hi”. Setelah guru memberikan contoh membaca, anak menirukan bacaan yang telah didengarnya. Selanjutnya anak membaca bacaan suku kata satu halaman hingga selesai.

Guru membimbing dan menyimak ketika anak membaca. Ada saat guru membenarkan jika anak salah dalam membaca suku kata yang tertulis dalam buku lancar membaca. Dalam kegiatan membaca, anak sering lupa terhadap bacaan suku kata yang telah dicontohkan guru maupun yang telah anak pelajari pada hari sebelumnya, sehingga anak merasa kesulitan dalam membaca. Sebagai contoh adalah suku kata “ba”, anak lupa bahwa suku kata tersebut dibaca “ba”, kemudian guru membantu mengingatkan anak dengan memberikan bantuan kepada anak. Bantuan yang diberikan guru adalah dengan mengulangi membaca atau membunyikan suku kata. Anak belajar membaca satu persatu dengan guru kelas. Bagi anak yang tidak sedang membaca atau menunggu giliran, diijinkan untuk bermain bebas didalam kelas. Ada anak yang berlarian, bermain peran sebagai guru dan murid, dan ada juga anak yang menunggu giliran membaca dengan melihat-lihat buku bacaan yang disediakan di kelas.

Setiap satu kali pertemuan kegiatan belajar membaca menggunakan buku lancar membaca, anak-anak ditargetkan menyelesaikan satu halaman. Tidak semua anak dapat sukses membaca satu halaman dalam satu kali pertemuan. Anak-anak terkadang lupa dalam membaca suku kata yang telah ia pelajari pada pertemuan sebelumnya. Pada saat anak lupa, guru membantu siswa mengingat dengan menunjuk suku kata yang sama. Jika anak masih kesulitan

recoding, pembaca mengasosiasikan gambar-gambar bunyi beserta kombinasi dan bunyi-bunyiannya. Dengan proses ini, rangkaian tulisan yang dibacanya menjelma menjadi rangkaian bunyi bahasa dalam kombinasi kata, kelompok kata, dan kalimat yang bermakna. Disamping itu, pembaca mengamati tanda-tanda baca untuk membantu memahami maksud baris-baris tulisan. Proses psikologisnya berupa kegiatan berpikir dalam mengolah informasi. Melalui proses *decoding*, gambar-gambar bunyi dan kombinasinya diidentifikasi, diuraikan, kemudian diberi makna. Proses ini melibatkan *knowledge of the world* dalam skema berupa kategorisasi sejumlah pengetahuan dan pengalaman yang tersimpan dalam gudang ingatan.

Pada tingkat membaca permulaan, anak belum memiliki keterampilan membaca yang sesungguhnya, karena masih dalam tahap belajar memperoleh keterampilan membaca. Membaca pada tingkat ini merupakan kegiatan belajar mengenal bahasa tulis. Melalui tulisan itulah anak dituntut menyuarakan lambang-lambang bunyi bahasa.

Untuk memperoleh kemampuan membaca diperlukan tiga syarat, yaitu:

- a. Kemampuan membunyikan lambang-lambang tulis,
- b. Penguasaan kosakata untuk memberi arti,
- c. Memasukkan makna dalam kemahiran bahasa.

Membaca permulaan merupakan proses keterampilan dan kognitif. Proses keterampilan merujuk pada pengenalan dan penguasaan lambang-lambang fonem, sementara proses kognitif merujuk pada penggunaan lambang-lambang fonem yang sudah dikenal untuk memahami makna suatu kata atau kalimat.

dari subjek yang sama dan dengan jumlah lebih dari 30 subjek, selain itu data dari variabel ini berbentuk data interval dan rasio.

Uji koefisien korelasi *product moment* atau korelasi Pearson yang diberi lambang (r) biasanya digunakan untuk mengetahui tingkat kekuatan atau ada tidaknya hubungan atau pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Lemah kuatnya korelasi antara 2 variabel dapat dilihat dari angka indeks yang diberikan lambang dengan symbol “r”. Untuk mengetahui apakah koefisien korelasi (r) yang dihasilkan koefisien atau tidak signifikan, maka peneliti harus membandingkan antara nilai r hitung dengan nilai r tabel.

Apabila nilai r hitung lebih besar atau sama dengan ($>$) nilai r tabel, maka nilai r yang dihasilkan adalah signifikan yang artinya H_a (Hipotesis alternatif) diterima dan H_o (Hipotesis Nol) ditolak. Sedangkan apabila nilai r hitung lebih kecil ($<$) dari nilai r tabel, maka nilai r yang dihasilkan adalah tidak signifikan, artinya H_a (Hipotesis alternatif) ditolak dan menerima H_o (Hipotesis Nol). Untuk mengetahui besar pengaruh buku lancar membaca terhadap kemampuan membaca permulaan anak kelompok B TK Al-Furqon Surabaya, peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Dalam penelitian ini, korelasi *product moment* digunakan untuk mengetahui pengaruh buku lancar membaca terhadap kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di TK Al-Furqon Surabaya.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Al-Furqon Surabaya. Letak TK Al-Furqon Surabaya ini berada di tengah rumah warga yang menurut peneliti cukup mudah diakses. TK Al-Furqon Surabaya ini berdiri dibawah pimpinan Ibu Nur Hayati selaku kepala sekolah. Terdapat 2 tenaga pendidik yang mengajar di masing-masing kelas. Sekolah ini hanya memiliki 2 ruang kelas, yang biasanya dilakukan secara bergantian untuk tiap kelas A1 dan A2 di pagi hari, sedangkan B1 dan B2 setelah kelas A selesai. Selain itu terdapat juga 1 ruangan untuk toilet, 1 ruangan untuk gudang, dan 1 ruangan untuk kepala sekolah yang digabung menjadi satu dengan ruang Guru, ruang UKS, ruang koperasi, dan ruang untuk menerima tamu.

TK Al-Furqon Surabaya juga memiliki halaman di sepanjang depan ruang kantor yang separuh dari halaman tersebut digunakan untuk halaman bermain dan alat permainan *outdoor* anak. Letak TK Al-Furqon Surabaya berbatasan dengan jalan utama ke perumahan Angkatan Laut Maritim, namun sekolah telah membatasi dengan gerbang pagar yang cukup aman sehingga mencegah anak-anak untuk berlari di jalanan.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah kelompok TK B yang berjumlah 42 anak yang terdiri dari 23 anak laki-laki dan 19 anak perempuan. Berdasarkan hasil observasi terhadap TK Al-Furqon Surabaya terutama pada kegiatan membaca menggunakan buku lancar membaca yang sangat menarik dan beberapa anak yang membaca dengan sangat lancar.

NO.	Inisial Responden	Posisi duduk antara siswa dan guru (berhadapan)		Membunyikan suku-kata/kata tanpa mengeja.		Peningkatan hasil membaca		SKOR
		YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	
19	Nafisa. p	4		4				8
20	Syifa	4		4				8
21	Fahri	4		4		4		12
22	Dafin	4		4				8
23	Kirani	4		4				8
24	Farra	4		4				8
25	Fadil	4		4				8
26	Bella	4		4				8
27	Fatin	4		4				8
28	Indira	4		4				8
29	Fian	4		4				8
30	Rayyan	4		4				8
31	Alfia	4		4		4		12
32	Neno	4		4				8
33	Rama	4		4				8
34	Alby	4		4				8
35	Salsabila	4		4				8
36	Naila	4		4				8
37	Dera	4		4				8
38	Zuka	4		4		4		12
39	Khairul	4		4		4		12
40	Rafa	4		4		4		12
41	Haqi	4		4				8
42	Rara	4		4				8
Jumlah		42	0	42	0	13	29	388

Tabel 3.2

**Hasil Observasi Instrumen I Penelitian Variabel Y
(Kemampuan Membaca Permulaan)
Hari Senin, 27 April 2020**

NO.	Inisial Responden	Membaca huruf abjad (a – z)		Membaca suku kata		Membaca kata		SKOR
		YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	
1	Abizar	4		4				8
2	Afini	4		4				8
3	Angel	4		4				8
4	Razqa	4		4		4		12

NO.	Inisial Responden	Membaca huruf abjad (a – z)		Membaca suku kata		Membaca kata		SKOR
		YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	
5	Arsila	4		4				8
6	Cantika	4		4				8
7	Cika	4		4		4		12
8	Tania	4		4				8
9	Zaki	4		4		4		12
10	Fahri	4		4				8
11	Hasna	4		4		4		12
12	Yasa	4		4		4		12
13	Rizki	4		4				8
14	Mario	4		4				8
15	Faiza	4		4				8
16	Afif	4		4		4		12
17	Bilqis	4		4				8
18	Nafisa zein	4		4				8
19	Nafisa. p	4		4		4		12
20	Syifa	4		4		4		12
21	Fahri	4		4				8
22	Dafin	4		4		4		12
23	Kirani	4		4				8
24	Farra	4		4				8
25	Fadil	4		4				8
26	Bella	4		4				8
27	Fatin	4		4		4		12
28	Indira	4		4				8
29	Fian	4		4		4		12
30	Rayyan	4		4				8
31	Alfia	4		4				8
32	Neno	4		4				8
33	Rama	4		4		4		12
34	Alby	4		4				8
35	Salsabila	4		4		4		12
36	Naila	4		4		4		12
37	Dera	4		4				8
38	Zuka	4		4				8
39	Khairul	4		4				8
40	Rafa	4		4				8
41	Haqi	4		4				8
42	Rara	4		4		4		12
Jumlah		42	0	42	0	15	27	396

NO.	Inisial Responden	Posisi duduk antara siswa dan guru (berhadapan)		Membunyikan suku-kata/kata tanpa mengeja.		Peningkatan hasil membaca		SKOR
		YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	
9	Zaki	4		4				8
10	Fahri	4		4		4		12
11	Hasna	4		4				8
12	Yasa	4		4				8
13	Rizki	4		4		4		12
14	Mario	4		4		4		12
15	Faiza	4		4		4		12
16	Afif	4		4				8
17	Bilqis	4		4		4		12
18	Nafisa zein	4		4		4		12
19	Nafisa. p	4		4				8
20	Syifa	4		4				8
21	Fahri	4		4		4		12
22	Dafin	4		4				8
23	Kirani	4		4		4		12
24	Farra	4		4		4		12
25	Fadil	4		4		4		12
26	Bella	4		4		4		12
27	Fatin	4		4				8
28	Indira	4		4		4		12
29	Fian	4		4				8
30	Rayyan	4		4		4		12
31	Alfia	4		4		4		12
32	Neno	4		4		4		12
33	Rama	4		4				8
34	Alby	4		4		4		12
35	Salsabila	4		4				8
36	Naila	4		4		4		12
37	Dera	4		4		4		12
38	Zuka	4		4		4		12
39	Khairul	4		4		4		12
40	Rafa	4		4		4		12
41	Haqi	4		4		4		12
42	Rara	4		4				8
Jumlah		42	0	42	0	27	15	448

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam perencanaan kegiatan yang termasuk perkembangan bahasa salah satunya yaitu tentang pembelajaran membaca permulaan yang dilakukan dengan kegiatan tambahan menggunakan buku lancar membaca. Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi, pelaksanaan kegiatan membaca menggunakan buku lancar membaca tidak termasuk dalam kegiatan pembelajaran dan tidak sesuai dengan tema. Penerapan buku lancar membaca dilaksanakan tiga kali dalam satu minggu yaitu senin, selasa, dan rabu. Kegiatan membaca dilakukan setelah anak-anak melakukan istirahat, setelah istirahat anak-anak akan menyiapkan bukunya masing-masing. Proses membaca dilakukan dengan guru kelas saling berhadapan satu persatu.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di TK Al-Furqon Surabaya, khususnya kegiatan membaca permulaan dilakukan secara individual, yang dimaksud individual artinya anak ditempatkan dalam kelas agar lebih memperhatikan kegiatan anak secara individu. Sehingga guru lebih mudah memantau perkembangan belajar setiap anak, dibandingkan dengan kelompok dalam pembelajaran membaca. anak secara individu belajar membaca menggunakan media buku lancar membaca dibimbing oleh guru kelas.

Langkah awal setelah anak membaca basmalah yaitu guru mencontohkan cara membaca bacaan suku kata yang sudah tersedia pada setiap halaman di buku lancar membaca. Kemudian anak menirukan, dan membacanya sesuai dengan bacaan suku kata yang terdapat dalam buku sampai selesai satu halaman dalam satu kali pertemuan. Ketika anak masih belum lancar dalam membaca suku kata,

anak diperkenankan membaca secara berulang dipertemuan berikutnya sampai anak mampu membaca dengan lancar dan benar.

Pada saat wawancara dengan guru kelas tentang langkah-langkah dalam membaca permulaan, guru tersebut menjelaskan bahwa belajar membaca permulaan di TK Al-Furqon Surabaya menggunakan buku lancar membaca. cara membacanya sama seperti saat menggunakan buku mengaji iqra. Iqra yaitu buku yang digunakan oleh umat Islam untuk belajar membaca huruf Arab yang terdiri dari enam jilid dan jika sudah mampu menyelesaikan maka akan dilanjutkan untuk membaca Al-Quran. Maka dengan ini sama dengan proses kegiatan membaca permulaan yang menggunakan buku lancar membaca, dalam media buku yang digunakan sebagai pedoman untuk belajar membaca permulaan di TK Al-Furqon Surabaya terdiri dari 10 jilid. Setelah anak dapat menyelesaikan jilid 10, anak berhasil dan mampu membaca dengan lancar sesuai dengan tujuan pembelajaran tambahan membaca.

Kegiatan membaca permulaan di TK Al-Furqon Surabaya yang hampir sama dengan metode iqra mengajarkan anak membaca dengan menggabungkan huruf vokal dan konsonan tanpa dieja. Siswa belajar menggunakan media buku lancar membaca dengan membaca suku kata tanpa dieja. Anak-anak belajar membaca secara bertahap dari membaca suku kata bervokal a, i, u, e, dan o sampai pada huruf mati yang diharapkan agar anak dapat membaca kata dengan lancar. Buku lancar membaca mengajarkan membaca dengan kesulitan yang berbeda.

Pada jilid 1 mengajarkan pada pengenalan terhadap huruf vokal (a~i~u~e~o) dirangkai dengan huruf lain yang mudah diingat. Pada Jilid 2

dilanjutkan, dan ditambah pengenalan huruf serta kosa kata baru. Pada Jilid 3 dilanjutkan, dan ditambah dengan merangkai kata serta tambahan kosa kata. Pada Jilid 4 dilanjutkan, dan ditambah pengenalan bunyi huruf mati serta tambahan kosa kata. Pada Jilid 5 dilanjutkan, dan belajar membaca kata-kata dengan penekanan menggunakan vokal a, i, u, e, o, serta belajar membaca 3 suku kata, kata ulang dan kata majemuk. Pada Jilid 6 dilanjutkan, belajar membaca dengan vokal rangkap (diftong) ai, au, oi, ditambah belajar membaca dengan “ng” dan “ny” dan latihan membaca. Pada Jilid 7 dilanjutkan, belajar membaca dengan huruf-huruf besar, dilanjutkan dengan belajar membaca menggunakan pola (V-VK-KV-KVK-KKV-KKVK-VKK-KVKK-KKVKK-KKKV-KKKVK). Pada Jilid 8 dilanjutkan, dan belajar membaca dua kata serta lancar membaca kalimat, disertai pengenalan kata-kata yang terbentuk lebih dari dua suku kata. Contoh: pariwisata, purnawirawan, profesional, dan lainnya. Pada Jilid 9 dilanjutkan, dan belajar membaca tiga kata serta lancar membaca kalimat, disertai pengenalan: awalan, akhiran. Pada Jilid 10 dilanjutkan, dan belajar membaca empat kata serta lancar membaca kalimat, disertai pengenalan: sisipan dan memahami isi bacaan. Ini sesuai dengan kegiatan belajar membaca pemulaan di TK Al-Furqon Surabaya yaitu buku tersebut mengajarkan anak membaca secara bertahap dimulai dari yang mudah, dan pada jilid empat sampai jilid sepuluh anak sudah diajarkan membaca dengan huruf mati dan lainnya. Setelah itu anak sudah tidak membaca suku kata, tetapi anak sudah mampu membaca kata bahkan kalimat sederhana.

Anak belajar secara bertahap yang sudah dimulai sejak anak berada di kelas TK B. Setiap kali satu kali pertemuan, anak-anak mendapatkan kesempatan

untuk membaca satu halaman saja. Oleh sebab itu, waktu yang dibutuhkan satu anak dalam kegiatan membaca tidak membutuhkan waktu lama hanya sekitar kurang lebih dua sampai tiga menit. Bagi anak yang masih berada pada jilid dua atau satu cenderung lebih lama waktu membacanya bisa sampai empat menit, ini disebabkan anak tersebut kebingungan dan kesulitan dalam membaca

Guru menentukan alat dan metode yang digunakan agar anak mampu membaca dengan mudah yaitu dengan media buku lancar membaca. Guru mengatur waktu secara khusus setelah jam istirahat untuk kegiatan pembelajaran tambahan yaitu membaca permulaan.

Dalam kegiatan membaca permulaan menggunakan media buku lancar membaca, tidak ada penilaian khusus dalam pembelajaran membaca permulaan. Guru hanya memberikan keterangan “lanjut” atau ”mengulang” pada setiap halaman media buku lancar membaca. Keterangan lanjut diberikan kepada anak yang dapat membaca dengan lancar. Keterangan ulangi diberikan kepada anak yang masih kesulitan sehingga membacanya tidak lancar. Sehingga anak yang mendapatkan keterangan ”mengulang”, maka pada hari selanjutnya siswa tersebut mengulangi membaca halaman yang sama pada pertemuan selanjutnya.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan teknik analisis *product moment* diperoleh nilai r sebesar $-1,000$ dengan $p = 0,000$ atau $p < 0,05$ yang berarti ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara penerapan buku lancar membaca dengan kemampuan membaca permulaan anak. Semakin tinggi tingkat penerapan buku lancar membaca, maka kemampuan membaca permulaan anak akan menurun, sebaliknya jika semakin tinggi kemampuan membaca permulaan anak, maka semakin menurun tingkat penerapan buku

- Salamah Zainiyati, Husniyatus. 2017. *Pengembangan Media Berbasis Pembelajaran ICT*. (Jakarta: Kencana).
- Sisdiknas. 2007. *Pengembangan Model Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak*. (Jakarta: Depdiknas).
- Sudaryono. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. (Yogyakarta: Graha Ilmu).
- Sugiyono. 1998. *Metode Penelitian Administrasi*. (Bandung: Alfabeta).
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta).
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT Rineka Cipta).
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT Rineka Cipta).
- Susilana, Rudi & Cepi Riyana. 2009. *Media Pembelajaran*. (Bandung: CV Wacana Prima).
- Tantri Setiawati. 2018. *Skripsi: "Implementasi Media Kartu Kata Bergambar Pembelajaran Membaca Permulaan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas 1 MI Ma'arif Banjarparakan Kecamatan Rawalo Tahun Pelajaran 2017/2018"*. (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto).
- Tatan Ari Gumanti dkk. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Mitra Wacana Media).
- Tatik Ariyati. 2013. *Skripsi: Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Gambar*. (Jakarta Timur: Universitas Jakarta).
- Tim penyusun. 2019. *Pedoman Penulisan Skripsi UINSA Surabaya*. (Surabaya: UINSA Press).
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. (Jakarta: Kencana).
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003.
- Uswatun Hasanah. 2017. *Skripsi: "Strategi Guru Kelas Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar 'Aisyiyah Kamila Dinoyo Malang"*. (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Wahyuni, Sri. 2007. *Cepat Bisa Baca*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka

